	SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA **PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER**	**POS-PSPA-RPS-05/SPMI/IV/2019**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
PKPA	**Kode**	**Departemen**	**Bobot (SKS)**	**SEMESTER**	**Tgl Penyusunan**
Puskesmas	**PA 1102**	**Farmasi Komunitas**	**6**	**I**	**7 Juli 2019**

OTORISASI	**Pengembang RPS** **Maria Ulfah, M.Si., Apt.**	**KOORDINATOR PKPA** **Maria Ulfah, M.Si., Apt**	**KETUA PRODI** **Sohadi Warya, M.Si., Apt.**

CAPAIAN PEMBELAJARAN	**CPL PRODI**	
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	P1	Memiliki pengetahuan mengenai optimalisasi keamanan penggunaan obat
	P2	Memiliki pengetahuan mengenai pelayanan sediaan obat
	P3	Memiliki pengetahuan mengenai pembuatan dan pendistribusian sediaan farmasi

	P4	Memiliki pengetahuan mengenai pelayanan informasi obat dan pengobatan
	P5	Memiliki pengetahuan mengenai komunikasi dan kolaborasi interprofesional
	P6	Memiliki pengetahuan mengenai kepemimpinan dan manajemen
	P7	Memiliki pengetahuan mengenai praktik profesional, legal dan etik
	P8	Memiliki pengetahuan mengenai penguasaan ilmu, kemampuan riset, dan pengembangan diri
	KU1	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
	KU2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
	KU3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
	KU4	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
	KU5	Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
	KU6	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi
	KU7	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
	KU8	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
	KU9	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
	KU10	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
	KU11	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
	KU12	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya
	KU13	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
	KK1	Mampu melakukan optimalisasi keamanan penggunaan obat
	KK2	Mampu melakukan pelayanan sediaan obat
	KK3	Mampu melakukan pembuatan dan pendistribusian sediaan farmasi
	KK4	Mampu melakukan pelayanan informasi obat dan pengobatan
	KK5	Mampu melakukan komunikasi dan kolaborasi interprofesional

	KK6 Memiliki jiwa kepemimpinan dan manajemen KK7 Mampu melakukan praktik profesional, legal dan etik KK8 Memiliki kemampuan penguasaan ilmu, kemampuan riset, dan pengembangan diri V1 Memastikan manajemen penyediaan sediaan yang baik untuk pasien V2 Menyediakan dan memastikan manajemen terapi pengobatan yang efektif untuk pasien V3 Memberikan pelayanan yang professional untuk pasien
	CP PKPA
	1. Mampu membuat keputusan profesi pada pekerjaan kefarmasian di Puskesmas berdasarkan IPTEKS, standar praktek kefarmasian, per-UU yang berlaku, dan etika profesi farmasi. 2. Mampu mempraktekkan asuhan Kefarmasian agar tercapai tujuan terapi bagi penderita di Puskesmas. 3. Mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lain. 4. Mampu menyusun rencana pengelolaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan serta pengembangan sumber daya manusia. 5. Mampu menyusun rencana pengembangan praktek kefarmasian yang berorientasi pada layanan kefarmasian
DESKRIPSI SINGKAT PKPA	Kegiatan PKPA di Puskesmas berisikan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh apoteker di puskesmas diantaranya adalah memahami tinjauan umum kesehatan dan puskesmas, Kebijakan Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, melakukan Pelayanan Kefarmasian dalam aspek manajerial dan professional, Pengelolaan Sumber Daya, Pelayanan Resep, serta melakukan peran dan Fungsi Apoteker dalam Pelayanan Informasi Obat.
BAHAN KAJIAN/ MATERI PEMBELAJARAN	PKPA Puskesmas memiliki bahan kajian antara lain: Tunjauan umum kesehatan dan puskesmas, Kebijakan Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Pelayanan Kefarmasian dalam aspek manajerial dan professional, Pengelolaan Sumber Daya, Pelayanan Resep, dan Peran dan Fungsi Apoteker dalam Pelayanan Informasi Obat.
PUSTAKA	**UTAMA**
	1. UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan 2. Permenkes No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian 3. Permenkes, Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas 4. Dipiro, J.T., et. al. 2016. Pharmacoteherapy Principles & Practice, 4th Edition. Mc Graw Hill Education. New York 5. Baxter, K. 2010. Stockley's Drug Interaction, Ninth Edition. Pharmaceutical Press.
	PENDUKUNG

	1. American Pharmacist Association. 2007. Drug Information Handbook. Lexicomp 2. Anonim. 2007. Drug Fact and Comparison
DOSEN PENGAMPU	Maria Ulfah, M.Si., Apt. Iis Rukmawati, M.Kes., Apt.

MINGGU KE	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria dan bentuk penilaian	Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar)	Materi Pembelajaran (pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Memahami Tinjauan Umum Kesehatan dan Puskesmas	▪ Memahami Peraturan Perundangundangan tentang Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Kefarmasian oleh Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan ▪ Memahami Struktur organisasi Puskesmas ▪ Memahami Visi Misi, Sasaran Mutu, Tugas, Fungsi, Wewenang	Kriteria Bentuk non- test: ▪ Rubrik partisipasi ▪ Rubrik report Bentuk test: Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus	▪ *Contextual Intruction, Case Study & Small Group Discussion* (480 menit x 6 hari)	▪ Pembekalan PKPA Puskesmas ▪ Peraturan Perundang-undangan tentang Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Kefarmasian oleh Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan ▪ Struktur organisasi Puskesmas ▪ Visi Misi, Sasaran Mutu, Tugas, Fungsi, Wewenang	
2	Memahami Kebijakan Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan	▪ Mahasiswa memahami Dasar hukum ▪ Memahami Latar Belakang dan tujuan pelayanan kefarmasian di Puskesmas	Kriteria Bentuk non- test: ▪ Rubrik partisipasi ▪ Rubrik report	▪ *Cooperative Learning* ▪ *Discovery Learning* (480 menit x 6 hari)	▪ Dasar hukum, latar belakang dan tujuan pelayanan kefarmasian di Puskesmas	

			Bentuk test: Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus			
3	Memahami Pelayanan Kefarmasian dalam aspek manajerial dan profesional	▪ Memahami Pelayanan Kefarmasian dalam aspek manajerial ▪ Memahami Pelayanan Kefarmasian dalam aspek profesional	**Kriteria** Bentuk non- test: ▪ Rubrik partisipasi ▪ Rubrik report	▪ *Cooperative Learning* ▪ *Discovery Learning* (480 menit x 6 hari)	▪ Pelayanan Kefarmasian dalam aspek manajerial ▪ Pelayanan Kefarmasian dalam aspek profesional	
4	Memahami Pengelolaan Sumber Daya	▪ Memahami pengelolaan SDM Farmasi di Puskesmas ▪ Memahami pengelolaan sarana dan prasarana di Puskesmas ▪ Memahami pengelolaan perbekalan farmasi di Puskesmas	**Kriteria** Bentuk non- test: ▪ Rubrik partisipasi ▪ Rubrik report	▪ *Cooperative Learning* ▪ *Discovery Learning* (480 menit x 6 hari)	▪ pengelolaan SDM Farmasi di Puskesmas ▪ pengelolaan sarana dan prasarana di Puskesmas ▪ pengelolaan perbekalan farmasi di Puskesmas	
5	Memahami Pelayanan Resep	Memahami cara Skrining Obat Resep, Penyiapan, Penyerahan Memahami perancangan dan menfasilitasi Praktik	**Kriteria** Bentuk non- test: ▪ Rubrik partisipasi ▪ Rubrik report	▪ *Role-Play & Simulation* (480 menit x 6 hari)	▪ Skrining Obat Resep, Penyiapan, Penyerahan ▪ perancangan dan fasilitas Praktik	
6	Memahami Peran dan Fungsi Apoteker	Melakukan PIO, Konseling, Dokumentasi dan Evaluasi	**Kriteria** Bentuk non- test:	▪ Kegiatan dalam bentuk	▪ PIO, konseling, dokumentasi dan evaluasi	

	dalam Pelayanan Informasi Obat	Farmakoekonomi, Pelayanan farmasi rawat jalan dan rawat inap, Edukasi kepada masyarakat sekitar melalui penyuluhan dan poster, dan Merancang dan menfasilitasi Praktik	▪ Rubrik deskriptif Bentuk test: ▪ Kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian kasus ▪ Kemampuan mahasiswa dalam penyusunan laporan kegiatan	presentasi laporan akhir (480 menit x 6 hari)	▪ Farmakoekonomi, pelayanan farmasi rawat jalan dan rawat inap, ▪ Promkes	

Asessment (Rubric)

Tugas yang diberikan kepada mahasiswa dibuat dalam bentuk rubric assesment. memberikan deskripsi karakteristik atau tolok ukur penilaian pada setiap skala nilai yang diberikan, yang memiliki 4 komponen

1. Deskripsi tugas
2. Skala nilai
3. Dimensi
4. Tolok Ukur Dimensi

Kemampuan Menulis

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21–40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan
Cukup	41– 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

Penilaian Soal Latihan Kasus

Aspek penilaian	Nilai (Angka)
1. Teknik Penulisan Ilmiah	15
2. Konsistensi Penulisan Ilmiah	15
3. Penyajian Materi	20
4. Penguasaan Materi	40
5. Kejujuran Ilmiah	10
Jumlah Nilai Rata-Rata	100

Kriteria Penilaian : A = $\geq$ 80
B = 71-79
C = 61-70
Tidak lulus = $\leq$ 60